

Analisis dampak pajanan PM10 pada kondisi kebakaran hutan dan lahan terhadap hipertensi di Kota Pekanbaru tahun 2015 = Analysis of PM10 exposure during land and forest fire with hypertension in Pekanbaru City in 2015

Ridha Restila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432890&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan merupakan masalah yang hampir setiap tahunnya terjadi di provinsi Riau. Berdasarkan data AQMS kota Pekanbaru, konsentrasi PM10 mengalami peningkatan hingga level berbahaya pada saat terjadinya bencana kebakaran hutan tersebut. Sementara SO2 masih berada pada level ISPU sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kenaikan pajanan PM10 akibat kebakaran hutan dan lahan dengan kejadian hipertensi. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional study dan dilakukan pada bulan Februari 2016 ? Juni 2016. Sampel penelitian sebanyak 97 orang pasien rawat jalan Puskesmas Melur dan Puskesmas Rejosari periode kebakaran hutan tahun 2015 (September ? Oktober 2015). Hasil penelitian pajanan PM10 selama 4 hari tidak signifikan secara statistik terhadap kejadian hipertensi di Kota Pekanbaru tahun 2015. Berdasarkan tingkatan ordinal, kategori pajanan PM10 pada tingkat tidak sehat memiliki OR terbesar yaitu 2,65 (CI 95% 0,48 ? 14,56), kategori sangat tidak sehat OR sebesar 2,22 (CI 95% 0,34 ? 14,5) dan kategori berbahaya OR 1,69 (CI 95% 0,05 ? 50,83). setelah di kontrol variabel konfounding yaitu indeks masa tubuh (IMT), pendidikan, jenis kelamin, usia, dan riwayat keluarga yang menderita hipertensi.

<hr>

ABSTRACT

Land and forest fires was a problem that almost occur in the Riau Province every year. Based on Air Quality Monitoring Sytem (AQMS) data in Pekanbaru, the concentration of PM10 increased to dangerous level during fire forest episode. While SO2 still at the moderate level. This objective of this study was to determine the relationship PM10 exposure during land and forest fires in 2015 with hypertension. This design study of research was cross sectional study and was conducted in February 2016 - June 2016. The sample was 97 outpatient Rejosari health centers and Melur health centers during fire forest period in 2015 (September-October 2015). Results of research PM10 exposure for 1 to 8 days was not statistically significant with hypertension in Pekanbaru city in 2015. Under the ordinal level, exposure category PM10 at unhealthy levels that have the greatest risk with OR 2.65 (95% CI 0,48 ? 14,56), the category very unhealthy OR of 2.22 (CI 95% 0,34 ? 14,5) and hazardous category OR 1.69 (CI 95% 0,34 ? 14,5), after being controlled by the variables of body mass index (BMI), education, gender, age, and family history of hypertension.